

**RESTORASI KOLEKSI LANGKA DI KAWEDANAN  
HAGENG PUNAKAWAN WIDYA BUDAYA KARATON  
NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Disusun oleh :  
Syarifatul Karomah  
16140115

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-37/Un.02/DA/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : Restorasi Koleksi Langka di Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYARIFATUL KAROMAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16140115  
Telah diujikan pada : Senin, 14 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.I.P. M.Si.

SIGNED

Valid ID: 5feffdf4cd00



Penguji I

Dr. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SS., M.Si

SIGNED

Valid ID: 5f52674c94e6



Penguji II

Thoriq Tri Prabowo, M.IP.

SIGNED

Valid ID: 5feb308092bd



Yogyakarta, 14 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 5f152a942ede1

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si  
Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi Syarifatul Karomah

Kepada  
Yth. Bapak Dekan Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syarifatul Karomah  
NIM : 16140115  
Judul : Restorasi Koleksi Langka di Kawedanan Hageng  
Punakawan Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta  
Hadiningrat

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas untuk segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Pembimbing,



Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si  
NIP. 19710907 199803 1 003

## Surat Pernyataan Keaslian

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Syarifatul Karomah  
NIM : 16140115  
Prodi : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya  
Judul Skripsi : Restorasi Koleksi Langka di Kawedanan Hageng  
Punakawan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk pada sumbernya. Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun dan bersifat mengikat diri saya dan kemaslahatan semua pihak.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Yogyakarta, 08 Desember 2020



Yang menyatakan,

Syarifatul Karomah

NIM: 16140115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTO

~ orang yang sukses, pasti banyak ujian dalam perjalanannya ~

~ kunci sukses dan mendapatkan Ridho Allah SWT adalah terus  
berbuat baik kepada siapapun, sekalipun orang tersebut tidak baik  
kepada kita ~

☺ Bapak ☺



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN



Bapak Sarijan dan Almarhummah Ibu  
Kartinem tercinta

**INTISARI**  
**RESTORASI KOLEKSI LANGKA DI KAWEDANAN HAGENG**  
**PUNAKAWAN WIDYA BUDAYA KARATON NGAYOGYAKARTA**  
**HADININGRAT**  
**Syarifatul Karomah (16140115)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui restorasi koleksi langka mulai dari latar belakang, proses restorasi, hingga kendala yang dihadapi di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui proses uji kredibilitas, uji tranferabilitas, uji dipenbilas, dan uji konfirmabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang dari kegiatan restorasi ini adalah karena koleksi telah mengalami kerusakan dengan tingkat kerusakan ringan, sedang dan berat. Kerusakan yang terjadi diakibatkan karena dua faktor utama yaitu internal (karakteristik kertas) serta eksternal (lingkungan, manusia dan biota). Selain itu terdapat faktor lain yaitu korosi tinta. Dari beberapa faktor tersebut telah dilakukan beberapa upaya pencegahan diantaranya adalah kamperisasi, fumigasi, pengaturan suhu dan bantuan kerjasama dengan pihak pemerintahan. Restorasi di KHP Widya Budaya diawali dengan pengolahan koleksi dan digitalisasi koleksi kemudian dilakukan restorasi koleksi. Restorasi yang dilakukan diawali dengan pengurangan asam menggunakan cairan magnesium karbonat, pemasangan tissu jepang pada salah satu sisi koleksi kemudian dilem dengan methil selulosa, selanjutnya dilakukan peneringan dengan diangin-anginkan dan laminasi, dan yang terakhir dirapikan. Kendala yang dihadapi adalah kondisi koleksi yang sudah tidak lagi bagus sehingga sulit untuk dibaca dan prosesnya harus dengan penuh hati-hati. Sedangkan untuk bahan-bahan restorasi tidak terdapat kendala karena sudah bekerja sama dengan rekanan pihak ANRI.

**Kata kunci:** perpustakaan khusus, restorasi, koleksi langka

**ABSTRACT**  
**RARE COLLECTION RESTORATION AT KAWEDANAN HAGENG**  
**PUNAKAWAN WIDYA BUDAYA KARATON NGAYOGYAKARTA**  
**HADININGRAT**  
**Syarifatul Karomah (16140115)**

This research is meant to know all about the restoration of rare collection at the KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat starting from the background, restoration process, to the constraints one faces. This research is using qualitative descriptive study. Data collection methods using interview techniques, observation and documentation. The analysis of the data consist of data reduction, data display and deduction. Data validity has been tasted through credibility testing process, transferability test, depenability test, and confirmability test. The results of this research that the background of this restoration activity is because the collection has suffered damage with the level of damage is light, medium and heavy. The damage that occurs because two main factors of internal factors (paper characteristics) and external factors (environment, humans and biota). Furthermor there is another factor that is corrosion of the ink. From several factors, above there are some preventive measure consist of camperation, fumigation, temperature sortings and collaboration with government cooperation. Restoration at KHP Widya Budaya starting with collection processing and digitalization of the collection, it's then the process of restoration of rare collection. The restoration, which begins with a reduction of acid in the collection using maghnesium carbonate fluid, the installation of japanesse tissue on one side of the collection and then glued with cellulose methyl, followed by combining and laminating, lastly trimming the finish. The problem is quality of the collection is bad. So, the collection difficult to read and need more carefull for the construction. There is no problem with restoration materials because of the partnership between the ANRI partners.

**Keyword:** special library, restoration, rare collection



## Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Restorasi Koleksi Langka di Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, do'a serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Penghargaan dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Muhammad Wildan., MA selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A sebagai Kepala Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Afiati Handayu Diyah Fitriyani, S.Pd., M.Pd sebagai dosen penasihat akademik yang telah memberikan nasihat-nasihat dan membimbing saya sejak awal perkuliahan.

4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk serta arahan dalam penulisan skripsi.
5. Dr. Sri Rohyanti Zilaikha, S.Ag., SS., M.Si sebagai Penguji 1 dan Thoriq Tri Prabowo, M.IP sebagai Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan saran sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan banyak ilmu selama saya menempuh perkuliahan.
7. KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat yang telah memberi saya kesempatan untuk melakukan penelitian
8. Abdi Dalem KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini
9. Keluargaku tercinta Bapak Sarijan, Almarhumah Ibu Kartinem, Umi Suwarti, Mas Mukhollis Nurrizzat, Mba Izzatul Karomah, Mba Maramis, Mba Zarra Ozzi, Mas Erwin dan Mas Heri yang telah memberikan dukungan dan semangat tiada henti kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Sahabat-sahabat saya Sulkhan Bakhri, Ganing Setyarini, Anis Nur Hanifah, Shohi Khairani, dan yang lain tidak dapat saya sebutkan satu-persatu yang telah meluangkan waktunya dan tanpa lelah memberikan saya semangat serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Rekan-rekan PK IMM Fakultas Adab dan Ilmu Budaya serta PC IMM Sleman yang telah memberikan saya banyak ilmu dan pelajaran mengenai kehidupan yang lain.
12. Teman-teman Ilmu Perpustakaan 2016 yang telah mewarnai masa-masa kuliah saya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Kepada semua pihak, tidak ada imbalan yang dapat saya berikan selain iringan do'a, semoga Allah SWT membalas segala amal baik dengan yang lebih baik lewat rahmat, petunjuk dan pertolongan-Nya. Semoga penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat untuk kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 08 Desember 2020

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1.4 Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	12
2.2 Landasan Teori .....	17
2.2.1 Perpustakaan .....	17

2.2.2	Koleksi Langka .....	19
2.2.3	Penyebab Kerusakan Koleksi .....	22
2.2.4	Restorasi Koleksi .....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian .....	31
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	32
3.3	Subjek dan Objek Penelitian .....	32
3.4	Instrumen Penelitian .....	33
3.5	Sumber Data .....	33
3.6	Informan Penelitian .....	34
3.7	Metode Pengumpulan Data .....	36
3.8	Uji Keabsahan Data .....	38
3.8.1	Uji Kredibilitas .....	38
3.8.2	Uji Tranferbilitas .....	40
3.8.3	Uji Dipenabilitas .....	40
3.8.4	Uji Konfirmabilitas.....	41
3.9	Teknis Analisis Data .....	41

### **BAB IV PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum .....	44
4.1.1	Sekilas Tentang Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat .....	44
4.1.2	Profil KHP Widya Budaya.....	45
4.1.3	Visi Misi KHP Widya Budaya .....	47
4.1.4	Struktur Organisasi KHP Widya Budaya .....	48

4.1.5	Abdi Dalem di KHP Widya Budaya .....	49
4.1.6	Jam Operasional KHP Widya Budaya .....	51
4.1.7	Layanan KHP Widya Budaya .....	51
4.1.8	Fasilitas KHP Widya Budaya .....	53
4.1.9	Koleksi di KHP Widya Budaya .....	54
4.1.10	Tata Tertib KHP Widya Budaya .....	61
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
4.2.1	Perlunya Kegiatan Restorasi di KHP Widya Budaya.....	63
4.2.2	Restorasi di KHP Widya Budaya .....	80
4.2.3	Kendala dalam Kegiatan Restorasi di KHP Widya Budaya .....	100
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan .....	104
5.2	Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		110
<b>LAMPIRAN</b> .....		113

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1.1 : Kondisi koleksi dengan tingkat kerusakan .....	6
Gambar 2.1 : Preservasi, Konservasi, Restorasi .....	29
Gambar 4.1 : Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat .....	44
Gambar 4.2 : KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta .....	45
Gambar 4.3 : Sistem Tananan Pemerintahan Karaton Ngayogyakarta .....	48
Gambar 4.4 : Struktur organisasi KHP Widya Budaya tahun 2019 .....	49
Gambar 4.5 : Katalog Koleksi .....	52
Gambar 4.6 : Senerai Arsip .....	53
Gambar 4.7 : Fasilitas Komputer .....	53
Gambar 4.8 : Fasilitas Ruang Pasinaon .....	54
Gambar 4.9 : Koleksi Manuskrip .....	55
Gambar 4.10 : Koleksi Kartografi .....	56
Gambar 4.11 : Koleksi Arsip .....	56
Gambar 4.12 : Koleksi Buku Cetak dan Hasil Penelitian .....	56
Gambar 4.13 : Koleksi arsip di depo arsip .....	60
Gambar 4.14 : Kondisi koleksi rusak ringan .....	64
Gambar 4.15 : Kondisi koleksi rusak .....	64
Gambar 4.16 : Kondisi koleksi rusak berat .....	64
Gambar 4.17 : Akar wangi untuk kamperisasi .....	73
Gambar 4.18 : Mesin <i>dehumidifier</i> .....	78
Gambar 4.19 : <i>Absorb gel</i> (penyerap kelembaban) .....	78

Gambar 4.20 : Alur arsip di KHP Widya Budaya .....	82
Gambar 4.21 : Contoh map arsip .....	84
Gambar 4.22 : Contoh <i>box</i> arsip .....	84
Gambar 4.23 : Magnesium karbonat .....	91
Gambar 4.24 : Larutan magnesium karbonat .....	91
Gambar 4.25 : Proses pengurangan asam .....	91
Gambar 4.26 : Gulungan tisu jepang .....	92
Gambar 4.27 : Tisu jepang yang telah dipotong .....	92
Gambar 4.28 : Proses pemasangan tisu jepang .....	93
Gambar 4.29 : Bahan methyl selulosa .....	94
Gambar 4.30 : Proses pembuatan lem .....	94
Gambar 4.31 : Proses pengeleman .....	94
Gambar 4.32 : Rak pengering koleksi .....	95
Gambar 4.33 : Proses pengeringan koleksi .....	95
Gambar 4.34 : Alat laminasi / press koleksi .....	96
Gambar 4.35 : Proses pemotongan koleksi .....	97



## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1 : Tinjauan pustaka dengan penelitian sebelumnya .....	16
Tabel 4.1 : Jam Kunjung KHP Widya Budaya .....	51
Tabel 4.2 : Daftar Jumlah Koleksi di KHP Widya Budaya .....	58
Tabel 4.3 : Daftar Jumlah Koleksi Langka di KHP Widya Budaya .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 : Pedoman Wawancara .....	113
Lampiran 2 : Hasil Observasi .....	114
Lampiran 3 : Data Informan .....	116
Lampiran 4 : Transkrip Wawancara .....	117
Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian .....	159
Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian .....	165
Lampiran 7 : Curriculum Vitae .....	169



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan dan koleksi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Seperti yang sudah dijelaskan pada UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pada bab I pasal 1 ayat 1 bahwa “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Kemudian pernyataan tersebut dipertegas pada pasal 1 ayat 2 yang menjelaskan “koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan”. Dengan begitu, ketika terdapat sebuah perpustakaan maka tidak akan lepas dengan adanya koleksi di dalamnya.

Menurut Yulia (2009: 1.5) Koleksi perpustakaan merupakan semua bahan pustaka baik cetak maupun non cetak yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi merupakan koleksi perpustakaan. Koleksi karya cetak diantaranya buku, majalah, koran, naskah, arsip dan lain sebagainya. Koleksi non cetak contohnya CD, DVD, koleksi digital, video, microfilm dan lain sebagainya. Semua koleksi yang ada di perpustakaan baik cetak maupun non cetak, bisa mengalami kerusakan. Purwani (2012: 26) menjelaskan bahwa “koleksi perpustakaan yang sebagian besar adalah buku dan terbuat dari kertas dengan kualitas yang bervariasi, karena faktor

alamiah pasti akan mengalami kerusakan”. Semakin tua usia kertas, maka semakin rentan pula mengalami kerusakan akibat termakan usia. Kerusakan koleksi menjadi ancaman besar bagi koleksi di perpustakaan. Jika koleksi mengalami kerusakan, maka koleksi tersebut tidak dapat lagi dimanfaatkan oleh pemustaka. Dengan demikian, pelestarian koleksi sangat diperlukan untuk menjaga nilai-nilai sejarah dan budaya yang terkandung di dalamnya.

Salah satu fungsi perpustakaan adalah pelestarian koleksi seperti yang dijelaskan pada UU No 43 Tahun 2007 pasal 3 yang menyebutkan bahwa “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa”. Pelestarian koleksi bukanlah hal baru bagi perpustakaan dan kegiatan pelestarian harus tetap dilakukan guna menjaga koleksi serta informasi yang terkandung di dalam koleksi. Dalam melakukan kegiatan pelestarian koleksi, maka koleksi dapat digunakan dalam waktu yang lebih lama. Bukan hanya bentuk fisik koleksi saja yang perlu dilestarikan, namun informasi yang terkandung di dalamnya juga perlu dilestarikan. Dengan begitu, informasi yang ada dapat terjaga dan lestari sampai kapanpun dan tetap dapat dipelajari untuk kedepannya. Pelestarian koleksi atau yang biasa disebut dengan preservasi koleksi merupakan cara untuk menjaga koleksi. Ada banyak istilah dalam melakukan pelestarian koleksi, diantaranya adalah preservasi, konservasi dan restorasi.

Preservasi dapat dikatakan sebagai rumah besar yang mencakup monev dari kegiatan pelestarian koleksi. Menurut Fatmawati (2018: 16) “Preservasi merupakan cakupan luas dari kegiatan pelestarian, kemudian yang memiliki

cakupan lebih sempit atau lebih spesifik adalah konservasi dan restorasi”. Kegiatan konservasi lebih kepada kegiatan preventif (upaya pencegahan) dari pelestarian itu sendiri, sedangkan restorasi merupakan kegiatan kuratif (tindakan) dari pelestarian koleksi. Kegiatan konservasi biasa dilakukan guna mencegah kerusakan pada koleksi, misalkan dengan kegiatan fumigasi dan kamperisasi. Sedangkan kegiatan restorasi koleksi lebih fokus pada perbaikan koleksi yang telah mengalami kerusakan, supaya tidak semakin parah sehingga koleksi tersebut dapat digunakan kembali.

Koleksi berbahan kertas yang telah mengalami kerusakan perlu dilakukan kegiatan restorasi koleksi. Fatmawati (2018: 22) menjelaskan bahwa “kegiatan restorasi secara umum diartikan sebagai upaya perbaikan bahan perpustakaan yang telah mengalami kerusakan dengan memperbaiki tampilan fisik dokumen sehingga paling tidak dapat mendekati keadaan semula sesuai dengan aturan dan etika konservasi yang berlaku”. Dalam hal ini, kegiatan restorasi merupakan kegiatan pelestarian yang terfokuskan pada perbaikan fisik koleksi. Kegiatan restorasi juga memiliki aturan dan alur sendiri, syarat koleksi untuk dilakukan restorasi juga memiliki ketentuan. Kegiatan restorasi ini dapat dilakukan untuk semua jenis koleksi yang mengalami kerusakan dan perlu dilakukan perbaikan. Terlebih koleksi yang sudah berusia ratusan tahun, namun informasi yang terkandung masih dibutuhkan dan bentuk fisik dari koleksi tersebut memiliki nilai sejarah sehingga masih perlu untuk dipertahankan. Di sinilah pelestarian koleksi khususnya restorasi koleksi memiliki peran penting untuk menjaga keutuhan koleksi di perpustakaan.

Suatu koleksi dapat dikatakan sebagai koleksi langka apabila koleksi tersebut memenuhi kriteria dari koleksi langka. Safak dalam Asaniyah (2017: 88) menyebutkan “ada tiga ciri suatu koleksi dapat dikatakan sebagai koleksi langka yaitu buku baru tetapi dicetak dalam jumlah terbatas, buku terbitan lama yang sudah berusia puluhan atau bahkan ratusan tahun, dan yang terakhir buku yang menjadi fovorit pada saat terbit namun tidak diterbitkan lagi”. Namun koleksi bukan hanya sebatas buku saja, masih ada karya cetak selain buku. Dalam UU tentang perpustakaan tidak ada pengertian mengenai koleksi langka, tetapi terdapat pengertian naskah kuno. Menurut UU No.43 tahun 2007 BAB I Pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa “naskah kuno adalah semua dokumen tertulis yang tidak dicetak atau tidak diperbanyak dengan cara lain, baik yang berada di dalam negeri maupun diluar negeri yang berumur sekurang-kurangnya 50 (lima puluh) tahun, dan yang mempunyai nilai penting bagi kebudayaan nasional, sejarahn dan ilmu pengetahuan”. Hal tersebut dapat digaris bawahi bahwa naskah kuno masuk kedalam kriterian koleksi langka karena juga termasuk koleksi yang telah berumur ratusan tahun serta memiliki nilai pendidikan dan nilai sejarah.

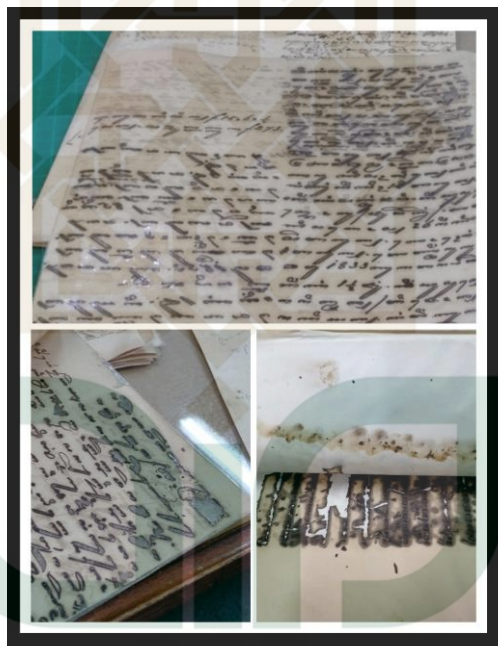
Melihat jenis koleksi yang ada di Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya (yang selanjutnya akan disebut dengan KHP Widya Budaya) Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat merupakan koleksi langka yang telah berusia ratusan tahun serta memiliki nilai pendidikan dan sejarah. Dikatakan koleksi berusia ratusan tahun karena koleksi yang dimili telah ada sejak berdiri Karaton Ngayogyakarta berdiri pada tahun 1755. Untuk koleksi serial naskah nusantara yang ada di sana berupa manuskrip dan serat, dimana koleksi tersebut masih asli

tulisan tangan sastrawan pada masa itu. Adapula koleksi arsip-arsip surat penting yang ada sejak sekitar 1800-an. Koleksi di sini dapat disebut dengan koleksi langka karena koleksi ini tidak beredar bebas di luar bahkan mungkin hanya satu-satunya yang ada dan koleksi di sini telah berusia puluhan bahkan ratusan tahun.

Menurut survey yang sudah dilakukan oleh peneliti pada 26 Februari 2020 dengan cara menghitung manual katalog yang ada di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat untuk mengetahui jumlah koleksi yang ada. Terdapat berbagai katalog koleksi berserta jumlahnya yang meliputi: koleksi buku cetak kurang lebih 506 koleksi, koleksi majalah kurang lebih 523 koleksi, koleksi serial naskah nusantara kurang lebih 560 koleksi, koleksi karya ilmiah atau karya tulis atau skripsi kurang lebih sekitar 334 koleksi. Adapula koleksi ribuan arsip yang dimiliki sejak tahun 1800-an. Dari sekian banyak arsip yang dimiliki, telah ada sekitar 12.730 koleksi arsip yang telah diolah. Pengolahan arsip ini dimulai pada tahun 2002 hingga sekarang.

Koleksi yang telah berusia ratusan tahun dapat mengalami kerusakan yang terjadi akibat dari berbagai penyebab atau faktor seperti yang dijabarkan oleh Fatmawati (2017: 109) faktor penyebab kerusakan di antaranya faktor karakteristik kertas, faktor manusia, faktor lingkungan, faktor biota serta faktor alam jika terjadi bencana alam. Faktor karakteristik kertas dapat dilihat dari bahan pembuatan kertas yang semakin tua akan semakin keropos. Faktor manusia biasa terjadi akibat salah penanganan terhadap koleksi tersebut atau bahkan akibat pemustaka yang kurang memahami bagaimana memperlakukan koleksi yang benar. Faktor lingkungan ini biasa terjadi akibat lingkungan sekitar koleksi

tersebut disimpan. Faktor biota biasanya akibat adanya serangga yang ada di sekitar koleksi yang dapat merusak koleksi. Sedangkan untuk faktor alam ini bisa saja terjadi apabila lingkungan sekitar tempat koleksi tersebut mengalami bencana alam seperti banjir, gempa bumi yang mengakibatkan kerusakan, gunung meletus, tsunami dan lain sebagainya. Jika kerusakan ini dibiarkan, maka koleksi yang memiliki nilai sejarah sangat tinggi ini dapat hilang begitu saja.



**Gambar 1.1 Kondisi koleksi dengan tingkat kerusakan ringan, sedang dan parah**  
(Sumber: dokumentasi peneliti 19 Maret 2020)

Kondisi koleksi langka yang ada di dalam KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat jika melihat gambar di atas terlihat dalam kondisi yang beragam. Beberapa koleksi ada yang mengalami kerusakan ringan yang hanya terkena efek korosi tinta, kerusakan sedang yang mana koleksi mulai berlubang tulisannya hilang serta koleksi dengan tingkat kerusakan parah yang sudah hancur. Banyak koleksi yang mengalami kerusakan alami seperti kertas yang semakin lama semakin rapuh dan perubahan warna kertas secara alami.



Banyak juga koleksi dalam kondisi kertas yang sudah tidak utuh dan banyak lubang kecil yang disebabkan oleh gigitan serangga kecil pemakan kertas ataupun efek korosi tinta yang semakin lama dapat membuat kertas berlubang. Dengan begitu koleksi di sana memerlukan restorasi koleksi sebelum koleksi tersebut mengalami kerusakan yang sangat parah, sehingga tetap dapat digunakan untuk kedepannya.

Kegiatan restorasi koleksi yang dilakukan oleh KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta guna menjaga koleksi yang masih pada tingkat kerusakan ringan dan sedang supaya kondisi fisik koleksi tersebut terselamatkan dari kerusakan akibat korosi tinta. Restorasi koleksi di sini dimulai dengan menyemprotkan zat magnesium karbonat guna menetralkan asam, kemudian dilanjutkan dengan menempelkan *Japannesse Tissue* atau tisu jepang dan yang terakhir direkatkan menggunakan lem khusus. Tahap pengerjaan restorasi koleksi ini membutuhkan waktu sekitar empat sampai lima hari hingga koleksi telah rapi dan siap dimasukkan ke *box* penyimpanan kembali.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka kegiatan restorasi sangat penting dilakukan di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Mengingat koleksi yang ada di KHP Widya Budaya merupakan koleksi berbahan kerta yang masuk dalam koleksi langka dan telah berusia ratusan tahun. Begitupun jika dilihat kondisinya sudah tidak bagus lagi namun informasi yang terkandung masih dibutuhkan dan bentuk fisik koleksi masih ingin dipertahankan, sehingga koleksi yang ada di KHP Widya Budaya sangat perlu dilakukan restorasi. Dengan begitu peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi “Restorasi

Koleksi Langka Di Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat”. Alasan peneliti mengambil judul tersebut ialah karena peneliti ingin mengetahui bagaimana tahapan restorasi yang dilakukan oleh KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat terhadap koleksi langka yang ada di sana. Kemudian untuk mengetahui apa yang mendorong diadakannya kegiatan restorasi terhadap koleksi langka tersebut dan apa saja kendala yang dialami ketika melakukan kegiatan restorasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji lebih dalam proses kegiatan restorasi koleksi langka, aturan-aturan, cara-cara serta kendala-kendala yang dialami selama melakukan kegiatan restorasi tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu:

1. Mengapa diperlukan kegiatan restorasi koleksi langka yang ada di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat?
2. Bagaimana tahap kegiatan restorasi koleksi langka yang dilakukan di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan restorasi koleksi langka di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan adanya penelitian ini di antaranya adalah:

1. Untuk mengetahui latar belakang atau alasan diperlukannya kegiatan restorasi koleksi untuk koleksi langka yang ada di dalam KHP Widya Budaya Kartan Ngayogyakarta Hadiningrat.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah serta proses kegiatan restorasi koleksi langka secara detail yang dilakukan di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
3. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dalam melaksanakan kegiatan restorasi koleksi langka.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yaitu:

1. Bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk peneliti tentang kegiatan restorasi koleksi langka yang ada di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.
2. Bagi instansi  
Sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan dan kualitas kegiatan restorasi koleksi langka di KHP Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat.

3. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambahkan informasi serta meningkatkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan pada umumnya dan restorasi koleksi langka pada khususnya.

4. Bagi kepentingan ilmiah

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam keilmuan bidang ilmu perpustakaan.

#### **1.4 Sistematikan Pembahasan**

Pada sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami masalah, pembahasan serta penyusunan penelitian ini. Isi dari sistematika pembahasan ini diantaranya:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Tunjauan Pustaka dan Landasan Teori. Pada bab ini berisi hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tema sejenis, serta teori berisikan uraian pemecahan masalah yang ditemukan guna memecahkan masalah melalui pembahasan secara teoritis.

BAB III Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisikan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. Meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, uji keabsahan data dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan. Pada bab ini berisi gambaran umum terkait dengan lokasi penelitian serta uraian jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi simpulan dan saran yang memuat tentang simpulan hasil penelitian dan saran dari peneliti terhadap penelitian yang dilakukan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait dengan penelitian yang berjudul “Restorasi Koleksi Langka di Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat”. Dalam penelitian ini ternyata kegiatan restorasi koleksi langka dilakukan pada koleksi arsip langka, karena kegiatan restorasi yang bar dilakukan secara mandiri oleh pihak KHP Widya Budaya hanya dilakukan kepada koleksi arsip langka saja. Kegiatan restorasi tersebut juga dilakukan berdasarkan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pedoman Preservasi Arsip Statis. Meskipun tidak sesuai 100%, tetapi dasar pelaksanaannya sama dan sesuai dengan pedoman tersebut. Selain itu, kegiatan restorasi yang dilakukan oleh KHP Widya Budaya menggunakan tissu jepang yang ditemelkan pada satu sisi kemudian dilem menggunakan metil selulosa.

Dari pembahasan yang telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya, maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu:

1. Perlunya kegiatan restorasi koleksi di KHP Widya Budaya dilator belakang karena kondisi koleksi yang ada dapat dikatakan kurang baik, hampir semua koleksi telah mengalami kerusakan baik dalam tingkatan rusak ringan (mengalami korosi tinta dan warna kerta telah berubah serta sudah mulai rapuh), rusak sedang sedang (korosi tinta yang parah,

beberapa koleksi ada yang tulisannya sudah lepas-lepas dan berlubang) dan bahkan kerusakan berat (koleksi yang telah hancur, tulisannya sudah tidak berwujud).

Kerusakan koleksi yang terjadi akibat beberapa faktor kerusakan diantaranya:

- a. Faktor internal : karakteristik kertas. Hal ini terjadi karena kertas termakan oleh usia yang telah berusia ratusan tahun.
- b. Faktor eksternal. Yang pertama lingkungan, hal ini terjadi karena kelembaban udara sekitar yang membuat koleksi berjamur. Yang kedua manusia, hal ini sering terjadi karena tidak hati-hati saat memegang koleksi dan tidak memperlakukan koleksi sebagai mana mestinya. Yang ketiga biota, yang sering terjadi adalah adanya *silver fish*, rayap dan *ngrenget* (hewan kecil pemakan kertas sejenis theter).
- c. Faktor lain. di sini yang terjadi adalah korosi tinta yang membuat tinta menjadi luber dan dapat lepas dari kertas sampai berlubang dan bahkan koleksinya menjadi hancur pada bagian tulisannya.

Dari beberapa faktor yang membuat kondisi koleksi menjadi rusak, pihak KHP Widya Budaya juga melakukan upaya pencegahan supaya koleksi yang telah rusak tidak semakin parah diantaranya:

- a. Kamperisasi. Kegiatan ini dilakukan setiap saat menggunakan akar wangi.
- b. Fumigasi. Kegiatan yang rutin dilakukan oleh KHP Widya Budaya dengan bantuan pihak ketiga setiap enam bulan sekali.

- c. Pengaturan suhu. Pengaturan suhu di sini yang pertama menggunakan AC dengan suhu stabil sekitar 20° sampai dengan 25° celcius selama 24 jam. Kedua menggunakan *dehumidifier* dan *absorb gel* sebagai alat bantu untuk menyerap kelembaban udara.
  - d. Bantun kerjasama. Di sini pihak KHP Widya Budaya melakukan kerjasama dengan DPAD DIY, Arsip Nasional RI (ANRI), dan Perpustakaan Nasional (PERPUSNAS).
2. Restorasi arsip di KHP Widya Budaya telah dilakukan sejak sekitar tahun 1998 dengan bantuan pihak ketiga, baru aktif dilakukan secara mandiri sejak sekitar tahun 2017 dengan pengawasa dari DPAD DIY. Tidak ada kriteria khusus untuk koleksi dalam proses restorasi, semua koleksi yang telah diolah dan telah di digitisasi akan direstorasi. Anggaran untuk kegiatan restorasi di KHP Widya Budaya ini sekitar 200 Juta pertahunnya. Tahapan restorasi di sini dimulai dari proses pengolahan koleksi arsip, dilanjutkan dengan digitisasi koleksi arsip barulah koleksi direstorasi.
- a. Pengolahan arsip. Di sini dimulai dengan proses 1) memilah arsip berdasarkan masa pemerintahan, 2) deskripsi arsip, 3) manuver arsip, 3) penomoran definitife, 4) manuver berkas, 5) penomoran di map arsip, 6) pengetikan senerai arsip.
  - b. Digitalisasi arsip. Proses digitalisasi diantaranya: 1) scanning koleksi, 2) editing file dan rename, 3) proses hasil (hasil dalam bentuk file DVD dan senerai arsip berwatermark dan tanpa watermark).



c. Restorasi arsip. Proses restorasi arsip ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Pengurangan asam. Proses ini menggunakan bubuk maghnesium karbonat yang dilarutkan dalam air mineral aquades dengan perbandingan 1,5 liter air mineral aquades dengan 1 gram maghnesium karbonat.
- 2) Penempelan tissu jepang. Tissu jepang yang digunakan sudah dipotongi dengan ukuran sekitar ukuran A3.
- 3) Pengeleman. Proses ini menggunakan lem racikan sendiri dengan bubuk metil selulosa yang dicampur dengan air mineral aquades dengan perbandingan 1,5 liter air mineral aquades dengan 100 gram metil selulosa kemudi di blender sampai tercampur.
- 4) Pengeringan. Proses ini cukup di angin-anginkan dirak selama satu malam tanpa paparan sinar matahari secara langsung.
- 5) Laminasi. Pada proses ini koleksi ditata di layer mesin press manual, dan kemudian dipress selama 24 jam.
- 6) Pemotongan. Proses terakhir dilakukan pemotongan koleksi sesuai dengan ukuran asli koleksi dengan rapi yang kemudian akan dimasukkan lagi kedalam map arsip dan dan *box* sesuai dengan nomornya dan dikembalikan lagi ke ruangan depo arsip.

3. Kendala selama proses kegiatan restirasi koleksi arsip langka. Pihak KHP Widya Budaya mengatakan untuk bahan tidak ada kendala selama melakukan proses restorasi koleksi arsip karena semua bahan yang

dibutuhkan sudah terjamin dengan melakukan pemesanan melalui rekanan teman di ANRI. Namun ada sedikit kendala saat menemukan koleksi yang telah mengalami rusak berat karena susah untuk dibaca dan prosesnya pun harus dengan penuh kehati-hatian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan mengenai “Restorasi Koleksi Langka Di Kawedanan Hageng Punakawan Widya Budaya Ngayogyakarta Hadiningrat”, peneliti memiliki berbagai saran sebagai berikut:

1. Memaksimalkan layanan digital. Kegiatan ini dimaksudkan supaya ketika pemustaka membutuhkan koleksi yang dicari cukup mengaksesnya melalui computer yang tersedia, kecuali apabila pemustaka membutuhkan melihat kondisi fisik koleksi tersebut. Hal ini dilakukan dengan tujuan menjaga koleksi supaya tidak sering keluar masuk dari *box* koleksi.
2. Membuat SOP kegiatan secara tertulis. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk memudahkan pelaksanaan kerja dan meminimalisir kesalahan saat proses melakukan pekerjaan. Serta apabila ada pergantian pegawai atau hal-hal yang bersifat dadakan, kegiatan tetap dapat dilakukan berdasarkan SOP yang telah ada.
3. Pembuatan buku profil (Profil Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, KHP Widya Budaya, Visi Misi, dll) secara tertulis. Hal ini dimaksudkan supaya mempermudah pengunjung apabila ingin mengetahui lebih banyak tentang Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat dan KHP Widya Budaya secara jelas dan rinci.

4. Pembuatan sistem data koleksi. Mengingat jumlah koleksi yang ada di KHP Widya Budaya yang sangat banyak bahkan mencapai jutaan koleksi, alangkah baiknya jika dibuatkan sebuah sistem data koleksi untuk memudahkan petugas maupun pengunjung dalam pencarian koleksi dan memudahkan juga dalam mengetahui jumlah koleksi keseluruhan yang ada di KHP Widya Budaya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. *Cikal Bakal Karaton Kasultanan Yogyakarta* dalam <https://www.Karatonjogja.id/cikal-bakal/detail> diakses pada 3 Oktober 2020 pukul 20.31 WIB.
- \_\_\_\_\_. 2020. *Raja-Raja Karaton Kasultanan Yogyakarta* dalam <https://www.Karatonjogja.id/raja-raja> diakses pada 3 Oktober 2020 pukul 21.03 WIB.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryadilla, A. Arya. 2014. *Pelestarian Buku Langka Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi. Makasar: Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin.
- Asaniyah, Neneng. 2017. Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi dalam *Buletin Perpustakaan UII*. Yogyakarta: Perpustakaan UII.
- \_\_\_\_\_. 2019. Pelestarian Koleksi Langka Melalui Restorasi dalam *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: Perpustakaan UII.
- Bahar, Hijrina dan Mathar, Taufiq. 2015. Upaya Pelestarian Naskah Kuno Di Badan Perpustakaan Dan Arip Daerah Provini Sulawesi Selatan dalam jurnal *Khazanah Al-Hikmah*. Makasar: UIN Alaudin.
- Basuki, Sulistyoyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan: Modul 1-12*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi*. Jakarta: Sagung Seto.
- Dereau, J.M dan Clemens, D.W.G. 1990. *Dasar-dasar Pelestarian dan Pengawetan Bahan Pustaka: Principles for the Preservation and Conservation of Library Collection*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

- Fatmawati, Endang. 2017. *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Koleksi Perpustakaan* dalam Edulib 7 (2). Semarang: Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Preservasi, Konservasi, dan Restorasi Bahan Perpustakaan* dalam jurnal LIBRIA. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghony, M. Junaidi dan Almanshur, Fauzan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lasa, Hs. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Martoatmodjo, Karmidi. 1998. *Manajemen Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Universitas Terbuka
- \_\_\_\_\_. 2010. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Martono, Budi. 2015. *Kegiatan Preservasi Koleksi Naskah Kuno : Studi Kasus di Perpustakaan Kawedanan Hgeng Punakawan Widya Budaya Karaton Ngayogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Moleong, Lexy. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2009. *Penelitian Evaluasi Kebijakan*.
- Oktanti, Delta dkk. 2018. *Restorasi Bahan Pustaka Di SMP Bina Tama Palembang* dalam Jurnal PUBLIS Vol.2 No.2 Tahun 2018. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Perpustakaan Nasional. 2017. *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional republic Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Khusus*. Jakarta: Perpustakaan Nasional
- Pratiwi, Ghyzkananda dan Subekti, Slamet. 2019. *Peran Pustakawan Dalam Pelestarian Naskah Kuno Minangkabau Sebagai Implementasi Dari Fungsi Kultural Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat* dalam jurnal Ilmu Perpustakaan UNDIP. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Purwani, Indah. 2012. *Penentuan Skala Prioritas Preservasi Upaya Perlindungan Nilai Informasi Koleksi di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, dalam Jurnal Pustakawan Vol.9 No.2 Tahun 2012.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Selintas Peran Restorator Dalam Konservasi Koleksi Perpustakaan*, dalam Majalah Online Visi Pustaka Edisi Vol.15 No.1-April 2013. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Purwono. 2013. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Reitsz, Joan. M. 2002. *ODLIS : Online Dictionary of Library and Information Science*. Western Connecticut State University Homepage.
- Saleh, Abdul Rahman dan Komalasari, Rita. 2010. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudarsono, Blasius. 2006. *Antologi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Segung Seto.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Surachman, Arif. 2005. *Pengelolaan Perpustakaan Khusus: Special Library Management*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta
- Susanti, Endah Dwi. 2018. *Preservasi Koleksi Langka Di Perpustakaan Universitas Sanata Dharma (Sebuah Kajian Alih Media)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- UU. 2007. *Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Yulia, Yuyu. 2009. *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.